

Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Toko Aksesoris Handphone Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Moza Annisa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : mozaannisa3@gmail.com

Corresponding Author : mozaannisa3@gmail.com

Abstract

This study examines the impact of motivation and location on business success at Toko Akse, Medan. Results indicate that both motivation and location significantly influence success, both individually and simultaneously. Strategic positioning and strong internal drive are essential for competitive advantage in the urban market. Future researchers are encouraged to explore additional variables to enhance understanding of entrepreneurial growth.

Keywords : *Motivation, Business Location, Success, Entrepreneurship, SMEs.*

Pendahuluan

Persaingan dalam dunia usaha saat ini menuntut para pelaku bisnis untuk terus berinovasi dan memperbaiki strategi operasional secara berkelanjutan. Fenomena ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya di kawasan perkotaan, yang cenderung menginginkan layanan serba cepat guna mendukung produktivitas mereka yang tinggi. Di tengah dinamika ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang, kreativitas dalam membuka lapangan kerja baru menjadi kunci agar masyarakat dapat bersaing dalam dunia kerja sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Eksistensi UMKM memiliki peran strategis dalam kontribusi ekonomi nasional, mulai dari penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi pendapatan, hingga penanggulangan kemiskinan. Namun, di era globalisasi, pelaku UMKM dihadapkan pada tantangan besar untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing. Selain motivasi, lokasi usaha merupakan aset strategis jangka panjang yang menentukan keberhasilan atau kegagalan bisnis. Lokasi yang tepat harus mampu mendekatkan produk dengan segmen pasar yang dibidik. Pada sektor retail aksesoris handphone di Kelurahan Sidorame Barat II, pemilihan lokasi di area yang padat oleh siswa, mahasiswa, dan remaja menjadi krusial. Namun, tantangan fisik seperti keterbatasan luas bangunan dan tingginya densitas kompetitor di sekitar lokasi (seperti yang dialami oleh Toko D1ONE ACC) sering kali menjadi hambatan dalam menarik pelanggan baru, meskipun secara segmentasi lokasi tersebut sudah tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh motivasi dan lokasi terhadap keberhasilan usaha pada beberapa gerai aksesoris handphone di kawasan Jalan Pancing, Medan, seperti Toko D1ONE ACC, Berkah Ponsel, Central Com, dan lainnya. Melalui pemahaman yang komprehensif mengenai kedua

faktor ini, diharapkan pelaku usaha dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menjaga keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Dari hasil survey yang dilakukan penulis ke lapangan, awal toko ini dibuka adalah dengan modal Rp.50.000.000. Penghasilan yang didapat toko D1ONE ACC setiap harinya $\pm$ Rp.500.000 – Rp.1.000.000. Sehingga setiap bulannya toko D1ONE mendapat penghasilan $\pm$ Rp.15.000.000. Dan modal telah tertutupi dibulan kelima terhitung dari Januari 2019. Melihat dari jumlah data yang didapat langsung dari pemilik toko, toko D1ONE ACC dapat dikatakan memiliki kemajuan dalam penghasilan. Jadi tidak menutup kemungkinan untuk toko tersebut memperbanyak cabang.

Selain toko D1ONE ACC, toko lainnya juga mengalami penambahan pendapatan, walaupun pernah mengalami penurunan tetapi pemilik dan para karyawan toko tetap menjalankan bisnis yang sudah diniatkan untuk dijalankan hingga akhir. Seperti toko Sahabat Ponsel, penghasilan yang dihasilkan dari toko Sahabat Ponsel tidak begitu tinggi. Tetapi, pemilik toko dan karyawannya tetap bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Karena mereka yakin bahwa rezeki akan datang pada saatnya. Apabila konsumen merasa terpuaskan kebutuhannya, maka tidak menutup kemungkinan terjadi pembelian lagi atau bahkan dapat turut memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan laba usaha sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha itu sendiri. Sedangkan satu faktor yang berada di tengah diantara harga, lokasi serta kepuasan konsumen. Faktor ini adalah gaya hidup masyarakat yang sedang berkembang, faktor ini disebut sebagai faktor *intervening*. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa pelaku usaha ini ada yang terpaksa menutup usahanya karena kurang peka dalam melihat perkembangan gaya hidup masyarakat yang berada di sekitar mereka.

Landasan Teori

Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Mc. Donald (Sardiman, 2012:73) menyatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi pada dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap dengan adanya tujuan”. Menurut Uno (2011:158) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.

Hubungan Motivasi dengan Usaha

Riyanti mengatakan bahwa “motivasi berusaha adalah dorongan teknis yang sangat kuat dalam diri individu untuk mempersiapkan diri dalam bekerja, memiliki kesadaran bahwa wirausaha bersangkutan paut dengan dirinya, sehingga ia banyak memberikan perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, disertai dengan hasrat untuk berprestasi pada bidangnya berdasarkan kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimilikinya dan perencanaan yang tepat (Mubarak 2013:15 dalam Wisnu Septian Ginjar Prihantoro (2015). sedangkan menurut sutanto “motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas dan kegiatan tertentu dalam menciptakan usaha ekonomi baru” (Mubarak 2013:15 dalam Wisnu Septian

GINANJAR PRIHANTORO 2015).

Tinjauan Tentang Motivasi Berwirausaha

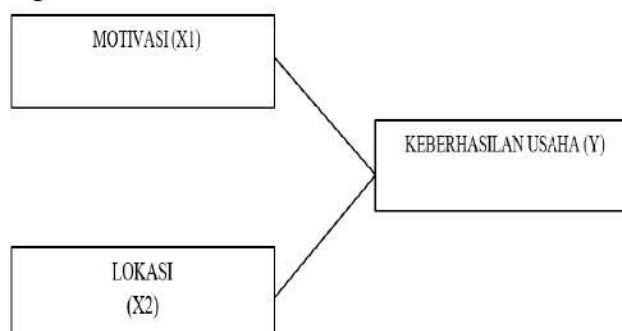
Motivasi berwirausaha muncul karena ada keinginan untuk berprestasi. Semakin meyakini makna prestasi dirinya, semakin meyakini bahwa prestasi harus dapat mendorong untuk terwujudnya prestasi yang lebih baik lagi (Sony Sumarsono 2010:14 dalam Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro 2015). Didalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha.

Keberhasilan Usaha

Banyak pendapat tentang arti kesuksesan, bahkan sebagian besar masyarakat memandang kesuksesan adalah yang banyak hartanya, jabatan tinggi dan dihormati. Pemikiran seorang wirausaha sejati tentang kesuksesan/keberhasilan memiliki arti yang berbeda. Mereka bisa menyebut sukses apabila cita-cita yang mereka inginkan sudah tercapai. Tujuan dari pembentukan usaha sudah terpenuhi (Suryadana dan Bayu 2015).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah konsep awal yang menjadi acuan dalam sebuah penelitian. Kerangka konseptual mempunyai dasar-dasar dari sumber penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan mendukung pelaksanaan sebuah penelitian yang ingin dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran pengaruh variabel independen yaitu Motivasi (X1) dan Lokasi Wirausaha (X2), terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha Toko Aksesoris Handphone D1ONE ACC. Kerangka konseptual pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep. Dalam model ini dijelaskan Pengaruh Motivasi dan Lokasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Toko Aksesoris Handphone D1ONE ACC di jalan William Iskandar. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Mertono (2015:131), menjelaskan, “Desain penelitian adalah rencana kegiatan yang mencakup berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian”. Desain penelitian berfungsi untuk membantu

pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada dengan metode analisis data deskriptif dan kuantitatif. Menurut sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang "Pengaruh Motivasi dan Lokasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Toko Aksesoris Handphone dalam Perspektif Ekonomi Islam".

Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Dalam penelitian ini objeknya adalah pemilik toko dan para pegawainya.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang diambil dari luar populasi penelitian yang dilakukan di Waroeng Pelita Toko. Jika r hitung $>$ kriteria signifikan maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	Kriteria Signifikan	Keterangan
Pernyataan X1.P1	0,695	0,5	Valid
Pernyataan X1.P2	0,865	0,5	Valid
Pernyataan X1.P3	0,726	0,5	Valid
Pernyataan X1.P4	0,804	0,5	Valid
Pernyataan	r hitung	Kriteria Signifikan	Keterangan
Pernyataan X2.P1	0,703	0,5	Valid
Pernyataan X2.P2	0,875	0,5	Valid
Pernyataan X2.P3	0,695	0,5	Valid
Pernyataan X2.P4	0,789	0,5	Valid
Pernyataan	r hitung	Kriteria Signifikan	Keterangan

Pernyataan Y.P1	0,634	0,5	Valid
Pernyataan Y.P2	0,676	0,5	Valid
Pernyataan Y.P3	0,775	0,5	Valid
Pernyataan Y.P4	0,636	0,5	Valid
Pernyataan Y.P5	0,597	0,5	Valid
Pernyataan Y.P6	0,608	0,5	Valid

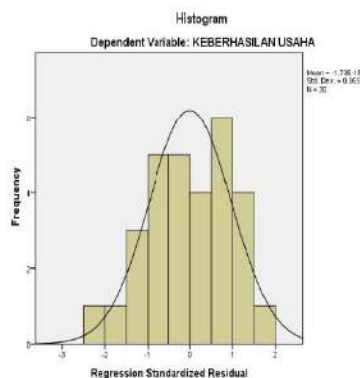
Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa semua pernyataan kuesioner untuk indikator variabel Motivasi (X1), variabel Lokasi (X2) dan variabel Keberhasilan Usaha (Y) yang telah diuji validitasnya, semua item pernyataan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari kriteria signifikan.

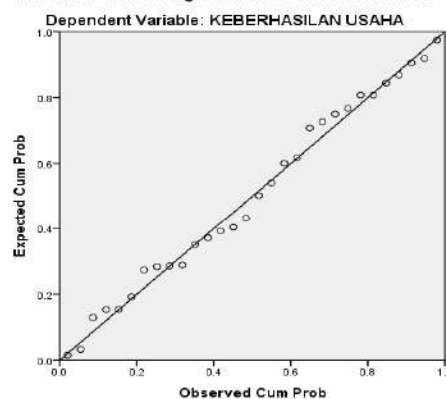
Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



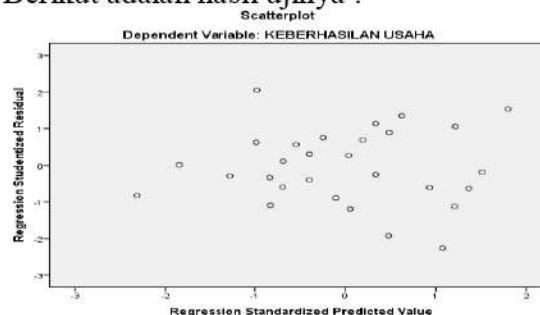
Gambar 3. Normal P-P Plot

Berdasarkan grafik normal p-plot tersebut diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya

menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisita. Berikut adalah hasil ujinya :



Gambar 4. Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* tersebut diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Nilai koefisien regresi dalam persamaan regresi merupakan hasil perhitungan berdasarkan sampel yang dipilih. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan adalah : Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) – k (jumlah variabel yang digunakan) = 30-3 = 27, t tabel = 2,051.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari variabel Motivasi (X1) dan variabel Lokasi (X2) yang termasuk dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni variabel Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Signifikan Simulatif (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.243	2	87.622	40.633	.000 ^b
	Residual	58.223	27	2.156		
Total		233.467	29			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA

b. Predictors: (Constant), LOKASI, MOTIVASI Sumber : Hasil Penelitian, 2021

F hitung dapat dilihat sebesar 40,633, derajat pembilang = $k-1 = 3-1 = 2$, derajat penyebut = $n - k = 30-3 = 27$, F tabel = 3,35

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan nilai F hitung $40,633 > F \text{ tabel } 3,35$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Motivasi (X1) dan Lokasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Keberhasilan Usaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen". Semakin besar nilai koefisiensi determinasi maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y). Koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.751	.732	1.468
Predictors: (Constant), LOKASI, MOTIVASI				
Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA				

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengaruh dari Motivasi dan Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha adalah 0,751. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa Motivasi dan Lokasi memiliki pengaruh sebesar 75,1% terhadap Keberhasilan Usaha pada karyawan Toko Akse di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan, sementara sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Sunyoto (2012), motivasi merupakan suatu unsur perangsang keinginan (want) daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan tertentu yang ingin dicapai. Variabel Motivasi memiliki $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,943 > 2,051$) dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Ardianti, Zulkarnaen Morah (2019) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Pengaruh Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Pengertian lokasi menurut Suwarman (2004: 103) adalah tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Sedangkan pendapat lain menyebut bahwa pemilihan lokasi usaha secara tepat akan turut menentukan keberlangsungan usaha tersebut di masa yang datang (Ghanimata dan

Kamal, 2012:3). Indikator yang digunakan yaitu lokasi mudah dijangkau, ketersediaan lahan parkir, tempat yang cukup dan lingkungan sekitar yang nyaman. Hal yang menghambat keberhasilan usaha Toko Akse yaitu lokasi usaha yang kurang strategis karena Toko tersebut berada di dalam jalan kecil sehingga masyarakat luar sedikit sulit untuk menjangkau nya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Lokasi terhadap Keberhasilan Usaha. Variabel Lokasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,284 > 2,051$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suseno Hendratmoko (2019) yang menyatakan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Pengaruh Motivasi dan Lokasi Terhadap Keberhasilan usaha

Hal yang menghambat keberhasilan usaha Toko Akse yaitu kurangnya dukungan pemilik Toko serta lokasi usaha yang kurang strategis sehingga menghambat keberhasilan usaha di Toko Akse. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi dan Lokasi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,633 > 3,35$.) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) dapat dijelaskan bahwa Motivasi dan Lokasi memiliki pengaruh sebesar 75,1% terhadap Keberhasilan Usaha sementara sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang berada diluar penelitian ini

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Motivasi dan Lokasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Toko Akse di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Karyawan Toko Akse di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,943 > t_{tabel} 2,051$ dan nilai signifikan $0,007 < 0,05$.
2. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Karyawan Toko Akse di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan dengan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,284 > t_{tabel} 2,051$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Motivasi dan Lokasi secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Karyawan Toko Akse di Kelurahan Sidorame Barat II, Kecamatan Medan Perjuangan dengan nilai $F_{hitung} 40,633 > F_{tabel} 3,35$.

Saran

Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan sebagai

penyempurnaan penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah :

1. Pemilik dan karyawan diharapkan untuk meningkatkan motivasi dalam keberhasilan usaha karena dengan adanya motivasi yang kuat keberhasilan usaha tersebut dapat terealisasi.
2. Pemilik dan karyawan diharapkan dapat membaca peluang untuk membuka lokasi yang lebih strategis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

Daftar Pustaka

- A.M, Sadirman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit. Rajawali Pers.
- Arikunto S (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiyanti, Ayu Dyah, Zulkarnaen Mora. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 168-178
- Anggraeni, Feti & Imanuddin Hasbi. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pemasaran Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Gerai Makanan di Pujasera Sukabirus)
- Eijdenberg, L Emiel. Leonard J Paas, Enno Masurel. (2015). Entrepreneurial Motivation and Small Business Growth in Rwanda. *Journal of entrepreneurship in emerging economies*
- Gemina, Dwi. (2016). ‘Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia’. *Jurnal Manajemen Teknologi*. 15(3), 297-323
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hendratmoko, Suseno. (2019). Pengaruh Lokasi dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 116-125
- Ilmafa’ati, Rida. (2021). ‘The Influence of Entrepreneurship, Creativity and Business Location on Business Success’. *Innovation Research Journal*. Volume 2 No 1, 51-64
- Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Rosdakarya Bandung
- Karmila. (2020). Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Penjualan Ditinjau Dalam Ekonomi Islam (Studi Survey pada Warung di kelurahan Harapan Tani Kecamatan Kempas). *Skripsi*
- Kasmir (2010), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit.Raja Grafindo Persada

- Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13 Jakarta : Erlangga
- Priyambodo, Eko. (2010). *Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha*. Skripsi
- Puspasari, Lisato Elisabeth. (2017). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Dukungan Partner terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman Skala Kecil dan Menengah di Kota Semarang)*. skripsi
- Sembiring, Rasmulia. (2016). *Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Managerial terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Di Kota Medan*. Jurnal sultanist
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kilat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Bandung. Penerbit Remaja Rosdaka Karya.